

ABSTRAK

Tingginya angka kegagalan Merger dan Akuisisi (M&A) memperlihatkan tingginya risiko keuangan yang melekat pada aksi korporasi ini. Uniknya, strategi pertumbuhan ini masih menjadi strategi yang dipilih. Atas dasar tersebut, maka perlu penelitian lebih lanjut apakah M&A dapat mencapai tujuan akhirnya yaitu meningkatkan nilai kekayaan pemegang saham. Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh M&A dan risiko keuangan terhadap *abnormal return* untuk mengetahui pengaruh M&A dan risiko keuangan terhadap kekayaan pemegang saham. Dalam penelitian ini dimensi yang dianalisis adalah kinerja keuangan dan risiko yang berkaitan dengan aktivitas M&A. Dihitung kinerja keuangan, yang tercermin dalam beberapa variabel keuangan, sebelum dan setelah M&A. Selanjutnya dibandingkan kinerja keuangan sebelum dan setelah M&A dalam jangka pendek dan jangka panjang. Risiko keuangan dinilai dengan menggunakan permodelan risiko keuangan Altman's Z-Score (Z-Score) dan *Probability of Bankruptcy* dari Black-Scholes-Merton (BSM). Setelah itu, dilakukan pengujian apakah M&A menciptakan *value* atau nilai dari perusahaan akuisitor dan dilakukan investigasi atas dampak risiko keuangan terhadap kekayaan *shareholders* perusahaan akuisitor dalam M&A. Pada periode 3 (tiga) tahun setelah M&A, *abnormal return* perusahaan akuisitor bernilai negatif dan mengalami penurunan. Variabel yang mempengaruhi *abnormal return* secara signifikan adalah standar deviasi pada *return* harian saham dan Z-score. Pada periode 1 (satu) tahun sebelum M&A, *abnormal return* dipengaruhi secara positif oleh standar deviasi pada *return* harian saham dan Z-score. Sebaliknya, pada periode 1 (satu) tahun setelah M&A, *abnormal return* dipengaruhi secara negatif oleh *return* harian saham dan Z-score. Manajer perusahaan akuisitor harus menyusun langkah – langkah strategis untuk meningkatkan *abnormal return* sebelum dan setelah M&A. Pada periode 1 (satu) tahun sebelum M&A, manajer perusahaan harus dapat meningkatkan respon pasar dan melakukan manajemen laba. Sebaliknya, pada periode 1 (satu) tahun setelah M&A, manajer perusahaan harus dapat menstabilkan harga saham dan meningkatkan kinerja keuangan serta bersikap konservatif dalam pelaporan keuangan.

Kata Kunci : Merger dan Akuisisi, Kekayaan Pemegang Saham , Risiko Keuangan, *Abnormal Return*, Z-score, *Default Risk*

ABSTRACT

The high number of Merger and Acquisition (M&A) failures shows that inherent financial risk in M&A is high. But this growth strategy is still the chosen strategy. So it needs to be investigated further whether M&A can achieve its ultimate goal of increasing shareholder value. The study was conducted to see the effect of M&A and financial risk on abnormal returns to determine the effect of M&A and financial risk on shareholder wealth. In this study analyzed financial performance and risks related to M&A activities. Financial performance is calculated, which is reflected in several financial variables, before and after M&A. Furthermore, compared to financial performance before and after M&A in the short and long term. Financial risk is assessed using financial risk modeling Altman's Z-Score (Z-Score) and Probability of Default from Black-Scholes-Merton (BSM). Furthermore, it is tested whether M&A creates value for the acquirer company and investigates the impact of financial risk on the wealth of the company's shareholders in M&A. In the 3 (three) years period after M&A, the abnormal return of the acquisition company is negative and has decreased. Variables that affect the abnormal return significantly are the standard deviations of daily stock returns and the Z-score. In the period of 1 (one) year before M&A, abnormal returns are influenced positively by the standard deviation of daily stock returns and Z-score. Conversely, in the period of 1 (one) year after M & A, abnormal returns are negatively affected by the standard deviation of daily stock returns and Z-score. The acquirer company manager must devise strategic actions to increase abnormal returns before and after M & A. In the period of 1 (one) year before M & A, company managers must be able to improve market response and conduct earnings management. Conversely, in the 1 (one) year period after M & A, company managers must be able to stabilize stock prices and improve financial performance and be conservative in financial reporting.

Key Words : Merger and Acquisition, Shareholder's Wealth, Financial Risk, Abnormal Return, Z-score, Default Risk.